

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan ialah suatu organisasi yang dibentuk oleh seorang maupun kelompok dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan ekonomi yang dilakukannya. Perusahaan berusaha memaksimalkan kinerjanya untuk mendapatkan profit yang besar, dalam bahasa bisnis, keuntungan usaha seringkali disebut sebagai profitabilitas.

Profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan yaitu sebagai dasar penilaian kondisi perusahaan. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari penghasilan profit atas aktivitas yang dilakukan perusahaan. Menurut Friska dkk, profitabilitas ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasi normalnya.¹

Tahun 2019, Indonesia dilanda wabah virus Covid yang menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kendala dalam melakukan kegiatan usaha yang berakibat terhadap menurunnya kinerja perusahaan. Wabah ini berlangsung selama 2 tahun, perusahaan-perusahaan di Indonesia berusaha keras mempertahankan tingkat profitabilitas demi berlangsungnya perekonomian perusahaan.

Tahun 2021, Indonesia mengalami masa *new normal*, wabah virus Covid yang melanda sudah mulai reda, aktivitas sosial masyarakat yang sebelumnya terbatas sudah mulai longgar kembali. Beberapa sektor mulai menampakkan perbaikan terutama dalam sektor ekonomi. Banyak perusahaan di bidang perdagangan dan ritel mulai melakukan perbaikan kinerja untuk menjamin kualitas perekonomiannya. Sebagai contoh PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, di lansir dari situs Kontan.co.id, perusahaan dengan kode saham AMRT ini meraup pendapatan sebesar Rp. 1,95 triliun di tahun 2021. Keuntungan tersebut naik 83,79% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1,06 triliun. Pendapatan bersih PT. Sumber Alfaria

¹ Friska Darnawaty Sitorus dkk., “Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Total Asset, Perputaran Aktiva Tetap, Dan Lverage Terhadap Profitabilitas (ROA),” *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (1 Januari 2022): 247, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.563..>

Trijaya Tbk tercatat naik 11,97% secara tahunan dari Rp. 75,82 triliun menjadi Rp. 84,90 triliun ditahun 2020-2021.²

Diwaktu yang bersamaan, PT. Hero Supermarket Tbk mengalami nasib yang berbanding terbalik dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, faktanya perusahaan dengan kode saham HERO ini mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan. Dikutip dari IDX Channel, PT. Hero Supermarket Tbk dikabarkan mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2021. Dalam laporannya, pendapatan bersih perusahaan HERO pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,2%, dari Rp. 3,56 triliun menjadi Rp. 3,48 triliun. Pendapatan disegmen makanan berkontribusi terhadap penurunan tersebut dari Rp. 898,2 miliar menjadi Rp719,75 miliar ditahun 2020 sampai 2021.³ Informasi tersebut menunjukkan PT. Hero Supermarket Tbk mengalami masalah dalam kinerja keuangannya.

Tabel 1. 1 - Data Pendapatan Bersih PT Hero Supermarket Tbk

Tahun	Pendapatan bersih (juta)	Keterangan
2021	3.481.227*	↓ (Turun)
2020	8.893.785	↓ (Turun)
2019	12.267.782	↓ (Turun)
2018	12.970.389	↓ (Turun)
2017	13.033.638	↓ (Turun)
2016	13.677.931	↓ (Turun)
2015	14.352.700	↑ (Naik)
2014	13.564.029	↑ (Naik)
2013	11.900.354	↑ (Naik)
2012	10.510.422	↑ (Naik)
2011	8.952.052	↑ (Naik)
2010	7.667.325	↑ (Naik)

Sumber: data diolah, 2022

**) : Setelah direklasifikasi (adanya operasi yang dihentikan sebesar Rp.4.855.242.000.000)*

² Grahanusa Mediatama, "Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) Mencatat Pendapatan Sebesar Rp 1,95 Triliun pada 2021," PT. Kontan Grahanusa Mediatama, 6 April 2022, <https://stocksetup.kontan.co.id/news/sumber-alfaria-trijaya-amrt-mencatat-pendapatan-sebesar-rp-195-triliun-pada-2021>.

³ idxchannel, "Imbas PPKM, Kinerja Hero Supermarket HERO Masih Tertekan di 2021," <https://www.idxchannel.com/>, diakses 2 April 2022, <https://www.idxchannel.com/market-news/imbas-ppkm-kinerja-hero-supermarket-hero-masih-tertekan-di-2021>.

Data diatas menjelaskan bahwa pendapatan bersih perusahaan Hero Supermarket Tbk dari tahun 2010 sampai 2015 mengalami peningkatan, artinya kondisi keuangan perusahaan masih terbilang normal. Pada tahun 2016, perusahaan mulai mengalami penurunan angka pendapatan bersih. Menurunnya pendapatan ditahun 2016 disebabkan berubahnya distribusi ritel, persaingan bisnis yang meningkat dan melemahnya tingkat keyakinan konsumen. Tahun 2017, menurunnya pendapatan bersih perusahaan disebabkan oleh perubahan pola konsumsi masyarakat. Tahun 2018, pendapatan bersih perusahaan menurun disebabkan oleh turunnya hasil penjualan di tahun buku.⁴

Pada tahun 2019, perusahaan Hero Supermaket masih mengalami penurunan pendapatan bersih yang disebabkan oleh dampak negatif rencana optimasi toko Hero Group terhadap penjualan segmen makanan. Penurunan pendapatan bersih perusahaan Hero Supermaket masih berlanjut ditahun 2020 sampai 2021. Perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan dan ritel ini melaporkan bahwa menurunnya pendapatan bersih di perusahaan tersebut disebabkan oleh menurunnya penjualan akibat kebijakan PPKM di tahun 2020 sampai 2021.⁵

Menurunnya pendapatan bersih perusahaan Hero Supermarket yang berkelanjutan menandakan adanya masalah pada kinerja keuangannya. Dimana perusahaan belum bisa optimal dalam menghasilkan profit, pendapatan bersih sangat berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Dari ulasan tersebut, masalah yang dialami oleh PT. Hero Supermarket Tbk sangat erat kaitannya dengan salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*).

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio profitabilitas yang dijadikan sebagai alat ukur laba bersih perusahaan setelah pajak yang dibandingkan dengan penjualan perusahaan.⁶ *Net Profit Margin* menunjukkan besarnya persentase laba bersih yang didapatkan dari setiap penjualan. Semakin

⁴ “Annual Report 2016 - 2018” (Graha Hero), diakses 31 Oktober 2022, <https://www.hero.co.id/investor/report#annual>.

⁵ “Annual Report 2019 - 2021” (Graha Hero), diakses 31 Oktober 2022, <https://www.hero.co.id/investor/report#annual>.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 64–65.

besar rasio *Net Profit Margin*, maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan semakin baik.⁷ Nilai dari rasio *Net Profit Margin* mampu menunjukkan kesehatan kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Sales Growth merupakan tingkat jumlah penjualan tiap tahun atau tiap periode waktu.⁸ Tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Sales Growth* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap *Net Profit Margin* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eni Nurwati, Untung Sriwidodo dan Dorothea Ririn Indriastuti.⁹ Sedangkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa *Sales Growth* memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* yaitu penelitian Putri Ulya Ul Ulum dan Aliah Pratiwi.¹⁰ Dari uraian tersebut, terbukti bahwa variabel *Sales Growth* masih belum konsisten pengaruhnya terhadap *Net Profit Margin*.

Current Ratio adalah rasio likuiditas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang pendek perusahaan secara keseluruhan. Lebih jelasnya, seberapa banyak aset lancar perusahaan yang tersedia untuk menutupi utang jangka pendek perusahaan yang segera jatuh tempo.¹¹ Semakin tinggi perbandingan aset lancar dengan utang lancar perusahaan, semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya. Penelitian yang dilakukan oleh Puja Widiani menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh

⁷ Eni Nurwati dkk., "Pengaruh Working Capital Turnover, Sales Growth Dan Cash Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya," *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 20, no. 2 (23 September 2020): 194, <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/4337>.

⁸ Syifa Vidya Sofwan, Aditya Achmad Fathony, dan Yulia Rachmawati, "Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada PT. Perkebunan NUSANTARA VIII Periode 2011-2020," *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 13, no. 02 (29 Agustus 2022): 25.

⁹ Nurwati dkk., "Pengaruh Working Capital Turnover, Sales Growth Dan Cash Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya," 201.

¹⁰ Putri Ulya Ul Ulum dan Aliah Pratiwi, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Working Capital Turnover (WCT) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Unilever Tbk," *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 6, no. 1 (30 Juni 2021): 110.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 134–135.

secara positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.¹² Sedangkan penelitian Safrani dan Alwi¹³ yang membuktikan *Current Ratio* secara negatif dan tidak signifikan pengaruhnya terhadap *Net Profit Margin*. Sekar Marfita Stema¹⁴ juga menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Uraian ini menjelaskan bahwa variabel *Current Ratio* tidak konsisten dalam mempengaruhi *Net Profit Margin*.

Total Asset Turnover ialah rasio yang dijadikan pengukuran pada perputaran total aktiva perusahaan serta mengukur jumlah penjualan yang dihasilkan dari tiap rupiah aktiva.¹⁵ Semakin besar angka rasio *Total Asset Turnover* dalam sebuah perusahaan, maka semakin efektif perusahaan dalam pengelolaan asetnya sehingga bisa mendapatkan laba usaha yang optimal. Penelitian Sekar Marfita Stema¹⁶ dan penelitian Puja Widiani¹⁷ mendukung bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan penelitian Silvia Octrianti Nasution¹⁸ menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Uraian ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* tidak konsisten pengaruhnya terhadap *Net Profit Margin*.

Adanya masalah keuangan yang dialami oleh PT. Hero Supermarket Tbk serta hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten antara variabel *Sales Growth*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel *Net Profit Margin* perlu

¹² Puja Widiani, "Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Makanan Dan Minuman Periode 2013-2017," *Science of Management and Students Research Journal (SMS)* 1, no. 3 (5 Agustus 2019): 83.

¹³ Safrani dan Alwi, "Pengaruh Current Ratio dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Unilever Indonesia Tbk," *MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 6, no. 2 (1 November 2021): 126–33, <https://doi.org/10.32502/motivasi.v6i2.3435>.

¹⁴ Sekar Marfita Stema, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Kosmetik Di BEI Periode 2013-2017," *Science of Management and Students Research Journal (SMS)* 1, no. 3 (5 Agustus 2019): 100.

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 185.

¹⁶ Stema, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Kosmetik Di BEI Periode 2013-2017," 101.

¹⁷ Widiani, "Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Makanan Dan Minuman Periode 2013-2017."

¹⁸ Silvia Octrianti Nasution, "Pengaruh Cash Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019" (Thesis, Universitas Medan Area, 2021), 78, <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/16463>.

dilakukan penelitian ulang untuk lebih memahami pengaruh antara variabel *Sales Growth*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel *Net Profit Margin* serta untuk lebih memahami masalah kinerja keuangan pada PT. Hero Supermarket Tbk. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SALES GROWTH, CURRENT RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT. HERO SUPERMARKET Tbk”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara langsung *Sales Growth* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk?
2. Apakah ada pengaruh secara langsung *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk?
3. Apakah ada pengaruh secara langsung *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk?
4. Apakah ada pengaruh secara bersama-sama *Sales Growth*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung *Sales Growth* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama *Sales Growth*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar (postulat) tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah dalam penelitian yang mana kebenarannya sudah diterima peneliti.¹⁹ Penelitian ini menggunakan *Sales Growth*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* (variabel independen) dan *Net Profit Margin* (variabel dependen). Peneliti berasumsi bahwa variabel independen yang ada dalam penelitian ini, sangat berhubungan erat dengan masalah yang terjadi pada perusahaan yang akan diteliti, seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa PT. Hero Supermarket Tbk mengalami penurunan laba bersih di tahun 2021 disebabkan oleh menurunnya penjualan dan adanya rekontruksi anak cabang perusahaan.²⁰

Asumsi ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Eni Nurwati, Untung Sriwidodo dan Dorothea Ririn Indriastuti dengan judul “Pengaruh WCT, *Sales Growth* dan *Cash Turnover* Terhadap NPM Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya” menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Puja Widiani dengan judul “Pengaruh CR, *Cash Ratio*, dan TATO Terhadap NPM pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017” menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.²² Penelitian yang dilakukan oleh Sekar Marfita Stema dengan judul “Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap NPM pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017” menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan

¹⁹ *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 17.

²⁰ idxchannel, “Imbas PPKM, Kinerja Hero Supermarket HERO Masih Tertekan di 2021.”

²¹ Nurwati dkk., “Pengaruh Working Capital Turnover, Sales Growth Dan Cash Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya.”

²² Widiani, “Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Makanan Dan Minuman Periode 2013-2017.”

terhadap *Net Profit Margin*.²³ Landasan diatas yang mendasari diambilnya variabel *Sales Growth*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang mana pada waktu pengungkapan belum diketahui kebenarannya, akan tetapi memungkinkan untuk dilakukan pengujian dalam kenyataan empiris.²⁴ Dari rumusan masalah dalam peneltian ini, maka hipotesis penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan secara langsung antara *Sales Growth* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk.

Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan secara langsung antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk.

Ha3: Terdapat pengaruh yang signifikan secara langsung antara *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk.

Ha4: Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama secara bersama-sama antara *Sales Growth*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket Tbk.

F. Kegunaan Penelitian

Sebuah karya ilmiah pasti memiliki kegunaan ilmiah dan kegunaan sosial, tak terlepas dalam penelitian ini. Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Rasio keuangan yang berdampak pada profitabilitas perusahaan akan diketahui dari hasil penelitian ini, yang diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peneliti.

2. Bagi Akademik IAIN Madura

Tentu perpustakaan akan memperoleh referensi tambahan berdasarkan temuan penelitian ini yang dapat digunakan mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah dan melakukan kegiatan penelitian tambahan.

²³ Stema, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Kosmetik Di BEI Periode 2013-2017."

²⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 35.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan, khususnya dengan tujuan memaksimalkan kinerja perusahaan dan mencapai keuntungan yang diharapkan perusahaan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada PT. Hero Supermarket Tbk. Untuk data yang akan diteliti melalui data laporan keuangan perusahaan periode 2010-2021.

2. Ruang Lingkup Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, diantaranya variabel independen yang terbagi dalam *Sales Growth* (X1), *Current Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3) dan variabel dependen yaitu *Net Profit Margin* (Y). berikut indikator variabel dalam penelitian ini:

Net Profit Margin (Y) :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sales Growth (X1) :

$$TPP = \frac{\text{Penjualan periode ini} - \text{Penjualan periode sebelumnya}}{\text{Penjualan periode sebelumnya}}$$

Current Ratio (X2):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Total Asset Turnover (X3):

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kerancuan terhadap judul penelitian, maka pengertian istilah harus disamakan dengan pendapat/makna dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan, yaitu:

1. *Sales Growth*

Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan) adalah kenaikan penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya atau dari waktu ke waktu.²⁵

2. *Current Ratio*

Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.²⁶

3. *Total Asset Turnover*

Kemampuan dana yang ditanamkan dalam semua aset berputar untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu, disebut juga sebagai perputaran total aset.²⁷

4. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) adalah rasio yang mengukur hasil bersih perusahaan untuk setiap unit pendapatan selama periode waktu tertentu.²⁸

5. PT. Hero Supermarket Tbk

PT Hero Supermarket Tbk merupakan salah satu perusahaan pelopor ritel modern di Indonesia yang didirikan oleh almarhum Muhammad Saleh Kurnia di Jl. Falatehan, Jakarta pada tahun 1971.²⁹

I. Kajian Terdahulu

Temuan-temuan penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teori yang dibangun dan sebagai faktor pembeda dari penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian sebelumnya adalah untuk

²⁵ Sofwan, Fathony, dan Rachmawati, "Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada PT. Perkebunan NUSANTARA VIII Periode 2011-2020," 25.

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 134.

²⁷ Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, 63.

²⁸ Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*, 2 ed. (Yogyakarta: Expert, 2019), 82.

²⁹ "Hero - Corporate Information," diakses 15 Oktober 2022, <https://www.hero.co.id/corporate>.

memastikan di mana posisi penelitian (persamaan dan perbedaannya) saat ini dalam kaitannya dengan penelitian sebelumnya.³⁰ Berikut kajian terdahulu dalam penelitian ini:

1. Eni Nurwati, Untung Sriwidodo dan Dorothea Ririn Indriastuti (2020) melakukakn penelitian dengan judul “Pengaruh WCT, *Sales Growth* dan *Cash Turnover* Terhadap NPM Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan *Working Capital Turnover*, *Sales Growth*, *Cash Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018 sebanyak 16 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 13 sampel perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu *Working Capital Turnover* dan *Sales Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin*, *Cash Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit* serta *Working Capital Turnover*, *Sales Growth* dan *Cash Trunover* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.³¹
2. Putri Ulya Ul Ulum dan Aliah Pratiwi (2021) melakukakn penelitian dengan judul “Pengaruh *Sales Growth* dan WCT Terhadap NPM Pada PT. Unilever Tbk”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan WCT terhadap NPM secara parsial maupun simultan pada PT Unilever Tbk. Jenis penelitian ini adalah asosiatif, untuk populasi penelitiannya berupa laporan keuangan, diambil sekitar 15 tahun

³⁰ *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 20.

³¹ Nurwati dkk., “Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Sales Growth* Dan *Cash Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya.”

dan sampelnya adalah 10 tahun dari 2010-2019, pada teknik analisis datanya yaitu uji asumsi klasik, uji t, dan uji F. Hasil yang didapatkan di penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan dan WCT secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM pada PT Unilever Tbk dan pengaruh pertumbuhan penjualan dan WCT tidak berpengaruh secara simultan terhadap NPM pada PT Unilever Tbk.³²

3. Puja Widiani (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh CR, *Cash Ratio*, dan TATO Terhadap NPM pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada industri makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F, uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan variabel *Cash Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Secara simultan *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*.³³
4. Safrani dan Alwi (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh CR dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap NPM pada PT. Unilever indonesia Tbk”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Unilever indonesia Tbk secara parsial dan simultan. Penelitian ini termaksud penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 1990 sampai 2019. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling

³² Ulum dan Pratiwi, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Working Capital Turnover (WCT) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Unilever Tbk.”

³³ Widiani, “Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Makanan Dan Minuman Periode 2013-2017.”

sebanyak 12 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan ialah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji koefisien korelasi berganda, uji koefisien detrmensi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*.³⁴

5. Sekar Marfita Stema (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap NPM pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode analisis statistik. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Kosmetik di BEI selama periode 2013-2017 dengan menggunakan metode pengumpulan data Library Reseach. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Secara Parsial variabel *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Sedangkan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan kosmetik.³⁵

³⁴ Safrani dan Alwi, “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.”

³⁵ Stema, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Kosmetik Di BEI Periode 2013-2017.”

6. Silvia Octrianti Nasution (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Cash Ratio*, TATO dan DER Terhadap NPM Pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik Dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program Eviews⁹ dan Eviews¹⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 yang berjumlah 8 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 4 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), secara simultan *Cash Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.³⁶

Tabel 1. 2 - Kajian Terdahulu

Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Eni Nurwati, Untung	Pengaruh WCT, Sales Growth dan Cash Turnover	1. Variabel independen menggunakan	1. Variabel independen menggunakan

³⁶ Nasution, “Pengaruh Cash Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.”

Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Sriwidodo dan Dorothea Ririn Indriastuti	Terhadap NPM Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya	WCT dan Cash Turnover. 2. Periode yang digunakan 2015-2018.	Sales Growth. 2. Variabel dependen menggunakan NPM.
Putri Ulya Ul Ulum dan Aliah Pratiwi	Pengaruh Sales Growth dan WCT Terhadap NPM Pada PT Unilever Tbk	1. Variabel independen menggunakan WCT. 2. Periode yang digunakan 2010-2019.	1. Variabel independen menggunakan Sales Growth. 2. Variabel dependen menggunakan NPM.
Puja Widiani	Pengaruh CR, Cash Ratio, dan TATO Terhadap NPM pada Industri Makanan dan Minuman	1. Variabel independen menggunakan Cash Ratio. 2. Periode yang digunakan 2013-2017.	1. Variabel independen menggunakan CR dan TATO. 2. Variabel dependen menggunakan NPM.
Safrani dan Alwi	Pengaruh CR dan Debt to Total Asset Ratio terhadap NPM pada PT. Unilever indonesia Tbk.	1. Variabel independen menggunakan Debt to Total Asset Ratio. 2. Periode yang	1. Variabel independen menggunakan CR. 2. Variabel dependen

Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		digunakan 2008-2019.	menggunakan NPM.
Sekar Marfita Stema	Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap NPM pada Perusahaan Kosmetik di BEI	1. Variabel independen menggunakan DER. 2. Periode yang digunakan 2013-2017.	1. Variabel independen menggunakan CR dan TATO. 2. Variabel dependen menggunakan NPM.
Silvia Octrianti Nasution	Pengaruh Cash Ratio, TATO dan DER Terhadap NPM Pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	1. Variabel independen menggunakan Cash Ratio dan DER. 2. Periode yang digunakan 2015-2019.	1. Variabel independen menggunakan TATO. 2. Variabel dependen menggunakan NPM.

Sumber: data diolah, 2022